

ABSTRAK

Aji Samba Pranata Citra (0901779). Penerimaan Terhadap Pasangan dan Religiusitas Sebagai Kepuasan Pernikahan pada Pasangan yang Menikah Melalui Proses *Ta'aruf* (Studi Kasus pada Pasangan yang Menikah Melalui Proses *Ta'aruf* di Kota Bandung). Skripsi. Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung 2013.

Pada umumnya setiap orang akan mengalami fase dimana mereka memiliki pasangan dalam hidupnya melalui ikatan yang sah yaitu pernikahan. Dalam agama Islam khususnya menikah merupakan bentuk ibadah yang wajib dilakukan sebagaimana firman Allah SWT dalam kitab Al-Qur'an dan juga berdasarkan sunah Nabi Muhammad SAW. *Ta'aruf* merupakan alternatif pilihan proses menuju pernikahan yang sangat sesuai dengan kaidah dalam agama Islam. Melalui proses *ta'aruf* kedua calon pasangan yang akan menikah saling bertukar informasi seputar karakteristik diri dan latar belakang keluarga. Proses *ta'aruf* biasanya dilanjutkan menuju jenjang pernikahan jika kedua calon pasangan merasa cocok dan dapat mencapai kesepakatan untuk menikah. Melalui proses *ta'aruf* yang terbilang singkat lalu kemudian dilanjutkan menuju sebuah pernikahan dibutuhkan kemampuan untuk menerima karakteristik pasangan yang dinikahinya. Karena, sangat mungkin ketika sudah menikah banyak terungkap perilaku baru pada pasangannya. Pasalnya pernikahan bisa saja hanya dilakukan sekali dalam seumur hidup. Jadi mau tidak mau seseorang harus dapat memberikan toleransi terhadap perilaku pasangannya yang sulit untuk diterima. Penerimaan terhadap pasangan juga tidak terlepas dari tingkat religiusitas seseorang. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan aspek apa saja yang dapat menimbulkan konflik pada suami dan istri. Aspek-aspek yang berkontribusi terhadap kepuasan pernikahan pada suami dan istri, serta bagaimana peran penerimaan terhadap pasangan dan religiusitas sebagai kepuasan pernikahan pada pasangan.

Kata kunci: pernikahan, kepuasan pernikahan, *ta'aruf*

ABSTRACT

Aji Samba Pranata Citra (0901779). Acceptance of spouse and religiosity as a marital satisfaction of spouses who got married through *ta'aruf* process (a case study of spouse's who has married through *ta'aruf* process in Bandung). Research Paper. Psychology Departement. Indonesia University of Education. Bandung 2013.

In general, each person will experience a phase where they have a partner in life through legitimate bond that is marriage. In Islam, marriage is a particular form of worship that must be done as Allah SWT says in the Al-Quran and Sunnah by the Prophet Muhammad SAW. *Ta'aruf* is an alternative process towards marriage that is in accordance with the rules of Islam. Through this process, two candidates of *ta'aruf* process will exchange information about their personal characteristics and family background. *Ta'aruf* process usually continues into second stage called marriage if they feel suitable each other and have reached an agreement to marry. Regarding *ta'aruf* process is fairly short, it requires the ability to accept the characteristics of married couple. Because, quite possibly when they have already married, new behaviors of their couple appear on partner. Regarding marriage is once in a lifetime. So, it means that whether they are able or not, they have to tolerate their partner's behavior who difficult to be accepted. Acceptance of spouse cannot be separated from someone's level of religiosity. The results of this research shows what kind of aspects which can lead husband and wife into conflict. Furthermore, it is found some aspects that contribute to marital satisfaction of husband and wife, the role of the spouse acceptance and religiousness as marital satisfaction in spouses.

Keywords: marriage, marital satisfaction, *ta'aruf*